

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Definisi Operasional	11
1.7 Paradigma Penelitian	12
BAB 2 NOVELISASI FILM DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI PEMODELAN TEKS DALAM PEMBELAJARAN SASTRA	
2.1 Landasan Teoretis	13
2.1.1 Pendekatan Struktural	13
2.1.2 Relasi Sintagmatik dan Paradigmatik	15
2.2 Perihal Sastra	17
2.2.1 Hakikat Sastra	17
2.2.2 Sastra	19
2.2.3 Fiksionalitas Sastra	22
2.3 Perihal Novel	25
2.3.1 Pengertian Novel	25
2.3.2 Jenis Novel	29
2.3.3 Struktur Novel	32
2.3.3.1 Tokoh dan penokohan	33
2.3.3.2 Alur	44
2.3.3.3 Latar	52
2.3.3.4 Sudut Pandang	54
2.3.3.5 Tema	56

2.4	Perihal Film	57
2.4.1	Hakikat Film.....	57
2.4.2	Pengertian Film	59
2.4.3	Struktur Film	60
2.4.4	Unsur Naratif Film	62
2.5	Perihal Sastra Bandingan	64
2.6	Perihal Novelisasi.....	67
2.7	Perihal Nilai Pendidikan.....	69
2.7.1	Pengertian Nilai.....	69
2.7.2	Pengertian Nilai Pendidikan.....	70
2.7.3	Nilai-nilai Pendidikan dalam Sastra.....	72
2.8	Perihal Kurikulum 2013 untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	
2.8.1	Kurikulum Berbasis Teks.....	77
2.8.2	Film sebagai Bahan Pemodelan Teks	84
2.9	Perihal Bahan Ajar	85
2.9.1	Pengertian Bahan Ajar	85
2.9.2	Fungsi Bahan Ajar.....	86
2.9.3	Unsur-unsur Bahan Ajar.....	87
2.9.4	Bentuk Bahan Ajar	89
2.10	Perihal Modul.....	89
2.10.1	Pengertian Modul	89
2.10.2	Fungsi Modul.....	90
2.10.3	Langkah-langkah Penyusunan Modul	91

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	92
3.2	Sumber Data dan Data	93
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	96
3.4	Teknik Analisis Data.....	96
3.4.1	Analisis Film	97
3.4.1.1	Analisis Fakta Cerita Film <i>Sang Pencerah</i>	97
3.4.1.2	Analisis Nilai Pendidikan Film <i>Sang Pencerah</i>	100
3.5.2	Analisis Novel.....	101
3.5.2.1	Analisis Fakta Cerita Novel <i>Sang Pencerah</i>	101
3.5.2.2	Analisis Nilai Pendidikan Film <i>Sang Pencerah</i>	104
3.5.3	Analisis Proses Novelisasi Film <i>Sang Pencerah</i>	104
3.6	Desain Penelitian.....	106

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	107
4.1 Kajian Struktur Film.....	107
4.1.1 Kajian Fakta Cerita Film.....	107
4.1.1.1 Kajian Alur	107
4.1.1.2 Kajian Tokoh dan Penokohan.....	128
4.1.1.3 Kajian Latar	165
4.1.2 Kajian Nilai Pendidikan dalam Film	186
4.2 Kajian Struktur Novel.....	189
2.10.4 Kajian Fakta Cerita Novel	189
2.10.4.1 Kajian Alur.....	189
2.10.4.2 Kajian Tokoh dan Penokohan	225
2.10.4.3 Kajian Latar.....	273
2.10.5 Kajian Nilai Pendidikan dalam Novel	293
4.3 Kajian Perbandingan.....	294
4.3.1 Kajian Perbandingan Struktur.....	294
4.3.1.1 Kajian Perbandingan Tokoh dan Penokohan.....	295
4.3.1.2 Kajian Perbandingan Latar	367
4.3.1.3 Kajian Perbandingan Alur	393
4.3.2 Kajian Perbandingan Nilai Pendidikan.....	398
4.4 Hasil Kajian Proses Novelisasi.....	399
4.4.1 Penambahan.....	399
4.4.2 Perubahan Variasi	404
4.5 Pemanfaatan Pemodelan Teks.....	405
4.5.1 Pemanfaatan Teks Novel pada Modul	406
4.5.1 Modul.....	407
4.5.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	423
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan	437
3.2 Saran.....	440
 DAFTAR PUSTAKA	441

DAFTAR TABEL

3.1	Analisis Urutan Satuan Isi Cerita (USIC) Film <i>Sang Pencerah</i>	98
3.2	Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita (USIC) Film <i>Sang Pencerah</i>	98
3.3	Analisis Tokoh Film <i>Sang Pencerah</i>	99
3.4	Analisis Latar Tempat Novel <i>Sang Pencerah</i>	100
3.5	Analisis Latar Waktu Film <i>Sang Pencerah</i>	100
3.6	Analisis Urutan Satuan Isi Cerita (USIC) Novel <i>Sang Pencerah</i>	101
3.7	Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita (USIC) Novel <i>Sang Pencerah</i>	102
3.8	Analisis Tokoh Novel <i>Sang Pencerah</i>	102
3.9	Analisis Latar Tempat Novel <i>Sang Pencerah</i>	103
3.10	Analisis Latar Waktu Novel <i>Sang Pencerah</i>	103
3.11	Perbandingan Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Film dan Novel <i>Sang Pencerah</i>	104
3.12	Perubahan Variasi	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Muhammad darwis saat bayi	130
Gambar 2	Muhammad Darwis saat usia dua tahun	130
Gambar 3	Muhammad Darwis saat usia sepuluh tahun	130
Gambar 4	Muhammad Darwis saat usia 15 tahun.....	130
Gambar 5	Acara <i>nyadran</i> di pemakaman.....	131
Gambar 6	Mimik Muhammad Darwis yang tersirat kekritisan.....	131
Gambar 7	Tradisi <i>Padusan di sungai kecil</i>	132
Gambar 8	Muhammad Darwis menolak diajak <i>padusan</i>	132
Gambar 9	Kiai Ahmad Dahlan sedang Berkhutbah	133
Gambar 10	Musyawarah mengenai Arah Kiblat	134
Gambar 11	Kiai Ahmad Dahlan sedang Memainkan Biola	136
Gambar 12	Ruang Madrasah Ibtidaiyah Diniyah	136
Gambar 13	Kiai Ahmad Dahlan sedang Mengajar di Madrasah.....	136
Gambar 14	Kiai Ahmad Dahlan sedang Mengajar di Sekolah Budi Utomo.....	136
Gambar 15	Majalah <i>Al-manar</i> yang dibawa Ahmad Dahlan.....	138

Gambar 16 Kiai Ahmad Dahlan memberi sambutan dalam forum BudiUtomo.....	139
Gambar 17 Kiai Ahmad Dahlan diberi ucapan selamat oleh dr.Wahidin Soedirohoesodo.....	139
Gambar 18 Kiai Ahmad Dahlan sedang mengajukan diri menjadi guru di Kweekschool.....	140
Gambar 19 Kiai Ahmad Dahlan sedang mengajar di Kweekscholl, Jetis	140
Gambar 20 Kiai Ahmad Dahlan menunjukkan penampilannya kepada anak-anak	141
Gambar 21 Terlihat perbedaan pakaian Priyayi (tengah) dan Kiai	141
Gambar 22 Muhammad Darwis sedang memberi makanan.....	141
Gambar 23 Kiai Ahmad Dahlan sedang memberi makanan	141
Gambar 24 Murid nonmuslim sedang mengikuti peajaran di madrasah	144
Gambar 25 Kiai Ahmad Dahlan dan para muridnya menghadap ke arah kiblat yang diyakininya.....	145
Gambar 26 Kiai Penghulu Cholil Kamaludiningrat	
Gambar 27 Kiai Penghulu Kamaludiningrat berjabat tangan dengan Kiai Ahmad Dahlan	146
Gambar 28 Siti Walidah saat berusia 14 tahun	149
Gambar 29 Siti Walidah dewasa	150
Gambar 30 Kiai Lurah Noor	150
Gambar 31 Muhammad Jazuli.....	151
Gambar 32 Muhammad Daniel	156
Gambar 33 Hisyam.....	156
Gambar 34 Muhammad Sangidu.....	156
Gambar 35 Muhammad Sangidu.....	159
Gambar 36 Muhammad Fahrudin	159
Gambar 37 Muhammad Sudja.....	159
Gambar 38 Hisyam dan Dirja.....	159

Gambar 39 Kiai Penghulu Kamaludiningrat mengukuhkan Kiai Ahmad Dahlan sebagai khotib	160
Gambar 40 Sri Sultan Hamengkubuwono VII sedang membacar surat rekomendasi pengukuhan Kiai Ahmad Dahlan sebagai khotib	160
Gambar 41 Sri Sultan Hamengkubuwono VII	161
Gambar 42 Kiai Abu Bakar	161
Gambar 43 Kiai Muhammad Fadhil	162
Gambar 44 Kiai Saleh dan istrinya	164
Gambar 45 Masjid Gedhe Kauman tampak atas	168
Gambar 46 Gapura/regol	168
Gambar 47 Gapura/regol	168
Gambar 48 Bedug Mesjdi Gedhe Kauman	168
Gambar 49 Sungai kecil depan Masjid Gedhe Kauman	168
Gambar 50 Kiai Kamaludingrat memimpin sidang <i>raad</i>	169
Gambar 51 Nampak anak-anak sedang bermain sepak bola	169
Gambar 52 Kiai Kamaludinigrat memasuki lingkungan Masjid Gedhe Kauman	169
Gambar 53 Nampak lantai ruang utama	169
Gambar 54 Nampak ruang utama	169
Gambar 55 Mimbar Masjid Gedhe Kauman	170
Gambar 56 Kanjeng Sri Sultan saat memasuki Maksura	170
Gambar 57 Sri Sultan sedang menyimak khutbah Kiai Ahmad Dahlan	170
Gambar 58 Para santri Kiai Abu Bakar sedang mengaji di Langgar Kidul	171
Gambar 59 Langgar kidul tampak depan	171
Gambar 60 Masa sedang merobohkan paksa Langgar Kidul	172
Gambar 61 Puing-puing Langgar Kidul	172
Gambar 62 Kiai Ahmad Dahlan sedang melihat puing-puing Langgar Kidul	172
Gambar 63 Pemasangan plang nama Langgar Kidul	172

Gambar 64 Langgar Kidul lima tahun setelah dibangun kembali.....	172
Gambar 65 Muhammad Darwis sedang berdzikir di kamarnya.....	173
Gambar 66 Kiai Ahmad Dahlan sedang beramah tamah bersama keluarga	173
Gambar 67 Acara makan bersama anggota keluarga di ruang makan .	173
Gambar 68 Nampak rumah Kiai Ahmad Dahlan berhadapan dengan Langgar Kidul	174
Gambar 69 Dialog antara kiai Ahmad Dahlan dan para muridnya di beranda rumah Kiai Ahmad Dahlan	174
Gambar 70 Ruang kamar Kiai Ahmad Dahlan	174
Gambar 71 Buka puasa bersama di beranda Kiai Ahmad Dahlan	175
Gambar 72 Ruang kelas madrasah di ruang tamu	175
Gambar 73 Halaman rumah Kiai Ahmad Dahlan	175
Gambar 74 Kegiatan bakti sosial di halaman rumah.....	175
Gambar 75 Halaman Kweekschool, Jetis.....	175
Gambar 76 Nampak ruang kelas	176
Gambar 77 Nampak selasar kelas.....	176
Gambar 78 Halaman Kweekschool	176
Gambar 79 Nampak ruang kelas	176
Gambar 80 Ruang Proboyakso.....	177
Gambar 81 Ruang Proboyakso	177
Gambar 82 Stasiun Lempuyangan	177
Gambar 83 Muhammad Darwis berpamitan	177
Gambar 84 Suasana di pelabuhan	178
Gambar 85 Para penumpang menaiki kapal laut.....	178
Gambar 86 Kapal laut.....	178
Gambar 87 Tugu Yogyakarta	178
Gambar 88 Jalan Malioboro tahun 1883	178
Gambar 89 Kiai Abu Bakar menggendong Muhammad Darwis	179
Gambar 90 Acara Ijab Qobul Pernikahan Kiai Ahmad Dahlan	180
Gambar 91 Latar pemakaman dan waktu wafatnya Kiai Abu Bakar...	181

Gambar 92 Rapat pembentukan Budi Utomo	181
Gambar 93 Kiai Ahmad Dahlan memberi sambutan berdirinya Muhammadiyah	181
Gambar 94 Makanan Tradisional	183
Gambar 95 Tradisi <i>The dak siten</i>	183
Gambar 96 Tradisi <i>padusan</i>	183
Gambar 97 Kiai Ahmad Dahlan memberi pemahaman mengenai <i>selametrn</i> pernikahan.....	184
Gambar 98 Warga yang sedang menyajikan <i>sesajen</i>	184
Gambar 99 Acara nyadran.....	184
Gambar 100 Tahlilan di pemakaman	184
Gambar 101 Kiai Ahmad Dahlan sedang memahamkan mengenai <i>yasinan</i> kepada seirang warga.....	184
Gambar 102 Kiai Ahmad Dahlan sedang menyantuni masyarakat di alun-alun.....	185
Gambar 103 Para gelandangan di sekitar alun-alun	185
Gambar 104 Anak-anak gelandangan diajak sekolah	185
Gambar 105 Muhammad Darwis sedang menyantuni fakir miskin	185
Gambar 106 Tentara kolonial.....	186
Gambar 107 Rakyat sedang kerja paksa.....	186
Gambar 108 Penjara	186
Gambar 109 Negosiasi antara Sri Sultan dan Kolonial.....	186